

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif adalah salah satu cara yang sangat efektif untuk bisa memberikan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan. Sehingga para siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru, serta menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri maupun lingkungannya.¹³ Lebih lanjut Hisyam Zaini berpendapat bahwa strategi pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif. Ketika peserta didik belajar aktif, berarti mereka mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide, pokok dari materi pembelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.¹⁴

Selanjutnya Dasim Budiansyah menjelaskan bahwa strategi pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, serta mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.¹⁵

¹³ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edu Trainment*, (Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas), (Yogyakarta : Diva Press(Anggota IKAPI), 2011, hlm. 49

¹⁴ Hisyam Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : CTSD (Center For Teaching Staff Development, 2011), hlm. 3

¹⁵ Dasim Budiansyah, *PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Bandung : PT Ganesindo, 2009), hlm. 70



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal senada juga dinyatakan oleh Hamzah B. Uno bahwa strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya. Sebaliknya, anak tidak diharapkan pasif menerima layaknya gelas kosong yang menunggu untuk diisi. Siswa bukanlah gelas kosong yang pasif yang hanya menerima kucuran ceramah sang guru tentang pengetahuan atau informasi.¹⁶

Berdasarkan pendapat para tokoh tersebut dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan cara guru menciptakan suasana dan mengajak peserta didik untuk belajar aktif, baik itu aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, serta mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Sehingga jika siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut, akan mudah diingat dan tujuan pembelajaranpun tersampaikan dengan baik. Adapun strategi pembelajaran aktif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif Tabel Baris.

2. Strategi Pembelajaran Aktif Tabel Baris

James Bellance mengatakan bahwa strategi pembelajaran aktif Tabel Baris adalah suatu strategi yang menempatkan langkah-langkah pemecahan soal-soal Matematika kedalam tabel baris, dimana ungkapan

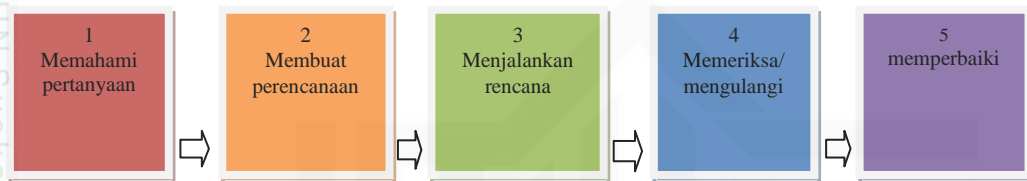
¹⁶ Hamzah B. Uno, dkk, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Menarik*, (Jakarta : Bumi Aksara : 2012), hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kata-kata setiap langkah ditulis didalam kartu indeks yang dilampirkan pada tabel dalam urutan yang tepat.¹⁷

Adapun tahap dalam proses pemecahan masalah dalam strategi ini adalah :¹⁸



Gambar II.1 Kartu Indeks

Tahap memeriksa atau mengulangi dilakukan untuk mengecek apakah rencana yang dijalankan sesuai dengan tujuan, jika pada tahap ini masih ada salah, maka bisa memeriksa kesalahan tersebut agar dapat dipahami secara jelas. Dan pada tahap memperbaiki dilakukan apabila terdapat kesalahan, maka pada tahap inilah dilakukan memperbaiki kesalahan tersebut. Strategi ini dapat digunakan pada awal pelajaran yang melibatkan memecahkan masalah, sebagai peninjau selama pelajaran berlangsung serta digunakan pada akhir pelajaran untuk merangkum hasilnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa strategi pembelajaran aktif Tabel Baris dapat membantu siswa untuk berpikir kritis, analitis dan aktif dalam memecahkan masalah Matematika dalam proses pembelajaran. Karena strategi ini menuntut siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi, hal ini akan mudah di ingat oleh siswa dalam mengerjakan soal-soal yang akan

¹⁷James Bellance, *Loc. Cit, hlm. 81*

¹⁸*Op. Cit*



diberikan. Sehingga strategi pembelajaran aktif tabel baris sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Matematika yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

a. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tabel baris adalah sebagai berikut :¹⁹

- 1) Tinjau ulang langkah-langkah untuk memecahkan soal-soal Matematika dengan khusus (misalnya dua langkah pengerjaan) menggunakan proses pemecahan masalah seperti yang telah diajarkan dalam pelajaran sebelumnya.
- 2) Tempatkan langkah-langkah tersebut kedalam tabel baris agar dapat dilihat seisi kelas. Tulis kata-kata atau ungkapan untuk setiap langkah dalam kartu indeks dan lampirkan dalam tabel dalam urutan yang tepat.
- 3) Perintahkan siswa untuk menyalin tabel di buku catatan masing-masing.
- 4) Periksa pemahaman siswa dengan cara mengambil beberapa kartu yang berbeda dan bertanya pada siswa langkah-langkah manakah yang hilang dan mengapa langkah tersebut penting.
- 5) Susun siswa dalam pasangan atau bertiga. Berikan setiap kelompok soal cerita untuk dipecahkan dan satu seri kartu indeks berjumlah lima. Saat siswa melengkapi setiap langkah, berikan siswa memberi label pada bagian depan kartu indeks dengan tulisan “langkah lengkap”, kemudian pada bagian belakang kartu terangkan mengapa mereka menggunakan langkah tersebut untuk soal-soal matematika tertentu.
- 6) Pilih kelompok siswa untuk menunjukkan bagaimana mereka memecahkan masalah. Perintahkan mereka menempelkan hasil kerjanya pada tabel baris yang ada dan terangkan mengapa mereka memilih untuk melengkapi setiap langkah.
- 7) Perintahkan siswa untuk menerangkan apa yang telah mereka pelajari menggunakan tabel baris dan menuliskannya di buku catatan masing-masing.
- 8) Tugaskan soal-soal dengan jenis lain untuk dipecahkan menggunakan tabel baris.

¹⁹*Op.Cit*



b. Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran aktif tabel baris

Adapun kelebihan dan kelemahan strategi pembelajaran aktif tabel baris sebagai berikut :²⁰

- 1) Kelebihan strategi pembelajaran aktif tabel baris
 - a) Siswa akan menjadi lebih aktif karena semua siswa terlibat terhadap pemecahan masalah. Jadi dengan aktifnya siswa tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
 - b) Dapat memupuk kerjasama antar siswa
 - c) Mengembangkan partisipasi didik dalam menentukan keputusan
 - d) Guru akan mengetahui kemampuan individual setiap siswa secara objektif
- 2) Kelemahan dari strategi aktif tabel baris
 - a) Menuntut siswa untuk berpikir kritis.
 - b) Membutuhkan waktu yang lama.

3. `Tinjauan Tentang Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa pada prinsipnya , pengungkapan hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa rumit, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible*(tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil

²⁰ <http://id.blogspot.com.strtaegi/view/1556/kekurangan-dan-kelebihan-strategi-aktif-tabel-baris> di akses tanggal 01 April 2017 Pukul 14.00



belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.²¹

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku merupakan unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berpikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dan rohaniahnya yang tidak bisa kita lihat. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Aspek-aspek itu adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.²²

Purwanto menjelaskan hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, termasuk dari tujuan pengajarannya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.

²² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), Hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Sedangkan hasil belajar matematika disini diukur dengan menggunakan tes.²³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Sedangkan hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan tes setelah penerapan startegi pembelajaran aktif Tabel Baris pada siklus I dan II.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Perubahan yang terjadi itu sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan oleh individu. Secara umum proses dan hasil belajar yang dicapai dan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal.²⁴

Menurut Slameto hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor lain :²⁵

1) Faktor Internal Siswa

Faktor internal siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yaitu aspek Jasmaniah (aspek yang menyangkut kesehatan dan cacat tubuh) dan aspek psikologis (aspek yang meliputi tingkat

²³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44

²⁴ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, (Pekanbaru : CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014),

hlm. 143

²⁵ Slameto, *Op. Cit*, hlm. 54-72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan, minat, motivasi, sikap, bakat, intelegensi, perhatian, motif, kesiapan, dan kemampuan kognitif siswa).

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal siswa adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan non sosial yaitu (meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat).

Jika dilihat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan tersebut, maka faktor kemampuan siswa (internal) besar pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Akan tetapi, faktor eksternalnya yaitu dalam penerapan strategi pembelajaran aktif tabel baris juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain: motivasi, minat, sikap, dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi faktor fisik dan psikologis.²⁶

Oleh karena itu, sebagai seorang yang berperan penting dalam pendidikan dan pengajaran guru harus mengetahui apa saja yang menjadi faktor terhadap hasil belajar siswanya. Selanjutnya, dari hasil belajar inilah guru dapat melihat apakah siswa telah memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah ia menerima pelajaran yang telah diberikan oleh guru melalui strategi pembelajaran aktif Tabel Baris.

4. Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Tabel Baris dengan Hasil Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan , yakni pengaturan proses belajar mengajar, dan pengajaran itu sendiri, dan keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik,

²⁶ Nana Sudjana, *Op.Cit*, hlm. 39-40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dalam suasana belajar, tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajarsiswamemerlukan sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi dengan baik dengan guru, teman, maupun dengan lingkungannya. Kebutuhan akan bimbingan, bantuan, dan perhatian guru yang berbeda untuk setiap individu siswa.²⁷

Muhibbin Syah menyatakan bahwa faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor ini berupa upaya guru dalam menentukan dan memilih strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁸ Oleh karena itu gurulah yang berperan penting dalam menerapkan strategi, metode, atau teknik yang efektif dan efisien supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Didalam pembelajaran Matematika khususnya pemecahan masalah dibutuhkan suatu teknik-teknik/prosedur/langkah-langkah (strategi) tertentu, sehingga siswa dapat memecahkan masalah dalam tingkat kesulitan yang bervariasi. Nasution berpendapat bahwa strategi merupakan bagian penting dalam pemecahan masalah dan dalam pelajaran pada umumnya. Polya menyebutkan ada empat langkah dalam pembelajaran pemecahan masalah yaitu :

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 33

²⁸ Muhibbin Syah, *Op.Cit*, hlm. 144



1. Memahami masalah : Apa yang diketahui, keterangan apa yang diberikan, atau bagaimana keterangan soal.
2. Merencanakan penyelesaian : Rumus mana yang dapat digunakan dalam masalah ini
3. Melaksanakan rencana : Melaksanakan perhitungan sesuai dengan rencana yang dibuat
4. Memeriksa kembali proses dan hasil : dapatkah jawaban atau cara tersebut digunakan untuk soal-soal lain.

Seiring perkembangannya langkah-langkah pemecahan masalah ini juga mengalami perkembangan dan perubahan yakni pada langkah keempat. Pada paradigma baru, langkah keempat ini bukan hanya memeriksa kembali hasil dan proses dan hasil akan tetapi juga merefleksikan apa yang telah direncanakan dan dilaksanakan.²⁹

Atas dasar ini, peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran aktif Tabel Baris untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang cenderung rendah, dimana strategi pembelajaran aktif Tabel Baris dapat membuat siswa menjadi aktif dan mampu berpikir kritis, analitis dan berpikir secara sistematis dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran berlangsung. Adapun tujuan dari strategi tabel baris adalah untuk menyusun langkah-langkah dalam memecahkan masalah dan untuk membangun kemampuan berpikir analitis melalui penggunaan proses memecahkan masalah. Selain itu, dalam penerapan strategi ini juga menggabungkan kemampuan siswa secara berpasangan. Siswa dituntut bekerjasama dengan pasangannya untuk menyelesaikan masalah yang ada. Jika siswa yang melakukan dan menemukan sendiri cara mengatasi masalah yang ada, maka hal ini akan mudah diingat dan

²⁹ Melly Andriani & Mimi Hariani, *Op. Cit*, hlm. 39-40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami oleh siswa pada saat ia mendapat masalah pada soal yang diberikan. Kemampuan siswa untuk mengatasi masalah dalam menjawab soal tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran aktif Tabel Baris merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar yang selama ini cenderung rendah.

B. Penelitian Relevan

Salah satu kajian tentang penelitian yang penulis baca yaitu penelitian oleh Herma Linda dengan judul Penerapan Teknik Pembelajaran Quick Short Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SDN 023 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi". Pada sebelum tindakan aktivitas belajar siswa hanya mencapai rata-rata persentase 54,55%, siklus pertama meningkat dengan mencapai 67,73% atau aktivitas belajar siswa tergolong "tinggi" karena 67,73% berada pada rentang 56-75%. Siklus II meningkat menjadi 80,91% atau aktivitas belajar siswa tergolong "Sangat Tinggi" karena 80,91% berada rentang 76%-100%.³⁰

Adapun persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Herma Linda terletak pada penerapan kedua strategi tersebut. Hal ini terlihat pada penerapan kedua strategi tersebut menggunakan alat bantu berupa kartu-kartu yang disusun atau ditempel pada tabel dengan urutan yang tepat.

³⁰Hermalinda, *Penerapan Teknik Pembelajaran Quick Short Untuk Meningkatkan Aktivitas belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 023 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan perbedaannya, Herma Linda melakukan penelitian di kelas IV SDN 023 Muaro Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupataen Kuantan Singingi, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelas V Madarasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpangkubu Kecamatan Kampar kabupaten Kampar, serta perbedaannya terletak pada variabel Y, pada penelitian Herma Linda meningkatkan aktivitas belajar, sedangkan penelitian ini, hanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pada mata pelajaran yang berbeda.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan Hurhidayah dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Teknik Quick Short Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Sibiruang Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Pada data awal hasil belajar siswa tergolong sedang dengan rata-rata persentase 59,40%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata persentase 64,58% dengan kategori cukup baik, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 89,58% dengan kategori baik, hal ini membuktikan bahwa melalui penerapan teknik *Quick Short* dapat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³¹ Letak persamaan penelitian yang dilakukan Nurhidayah dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel Y, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan penerapan kedua strtaegi tersebut, dimana dalam penerapan kedua strategi tersebut, menggunakan alat bantu berupa kartu-kartu

³¹Nurhidayah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Teknik Quick Short Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Sibiruang Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar*, (Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disusun atau ditempel pada tabel dengan urutan yang tepat. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada mata pelajaran yang berbeda dan penelitian yang dilakukan Nurhidayah di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 010 Sibiruang Kecamatan Kampar Hulu Kabupaten Kampar, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu.

C. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran matematika siswa tidak hanya dituntut untuk mencatat materi yang disampaikan, namun perlu juga adanya proses berfikir oleh siswa. Dalam hal ini seorang guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga hasil belajar siswa optimal. Pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya.

Salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tabel baris, dimana strategi ini menuntut siswa untuk berfikir kritis, analitis, dan sistematis terhadap pembelajaran yang bersifat memecahkan masalah. Jadi dengan aktifnya siswa dalam belajar, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tabel baris adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara meninjau ulang langkah-langkah untuk memecahkan masalah soa-soal matematika dengan khusus (misalnya dua langkah pengerjaan) menggunakan proses pemecahan masalah seperti yang telah diajarkan dalam pelajaran sebelumnya.
- 2) Guru menempatkan langkah-langkah tersebut dalam tabel baris agar dilihat seisi kelas. Guru menulis kata-kata atau ungkapan untuk setiap langkah dalam kartu indeks dan melampirkan dalam tabel dengan urutan yang tepat.
- 3) Guru memerintahkan siswa untuk menyalin tabel di buku catatan masing-masing.
- 4) Guru mengecek pemahaman siswa dengan cara mengambil beberapa kartu yang berbeda dan bertanya pada siswa langkah-langkah manakah yang hilang dan mengapa langkah tersebut penting.
- 5) Guru menyusun siswa dalam pasangan atau bertiga dan memeberikan setiap kelompok soal cerita untuk dipecahkan dan satu seri kartu indeks berjumlah lima. Saat siswa melengkapi setiap langkah, guru membiarkan siswa memberi label pada bagian depan kartu indeks dengan tulisan “langkah lengkap” kemudian bagian belakang kartu guru meminta siswa untuk menerangkan mengapa mereka menggunakan langkah tersebut untuk soal-soal matematika tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru memilih kelompok siswa untuk menunjukkan bagaimana mereka memecahkan masalah dan memerintahkan siswa tersebut menempelkan hasil kerjanya pada tabel baris yang ada dan meminta siswa untuk menerangkan mengapa mereka memilih untuk melengkapi setiap langkah.
- 7) Guru memerintahkan siswa untuk menerangkan apa yang telah mereka pelajari menggunakan tabel dan menuliskannya di buku catatan masing-masing.
- 8) Guru menugaskan siswa untuk memecahkan soal-soal jenis lain dengan menggunakan tabel baris.

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tabel baris adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi pelajaran dengan cara meninjau ulang langkah-langkah untuk memecahkan soal-soal matematika dengan khusus (misalnya dua langkah pengerjaan) menggunakan proses pemecahan masalah seperti yang telah diajarkan dalam pelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa memperhatikan pada saat guru menempatkan langkah-langkah tersebut ke dalam tabel baris dan pada saat guru menulis kata-kata atau ungkapan untuk setiap langkah dalam kartu indeks dan melampirkan kartu tersebut dalam tabel dengan urutan yang tepat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa menyalin tabel dalam buku catatan masing-masing.
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru pada saat guru bertanya.
- 5) Siswa duduk berpasangan atau bertiga. Setiap kelompok siswa diberikan soal cerita untuk dipecahkan secara bersama dan satu seri kartu indeks berjumlah lima.
- 6) Kelompok siswa yang terpilih menunjukkan bagaimana mereka memecahkan masalah dan menempelkan hasil kerjanya pada tabel baris yang ada serta menerangkan mengapa mereka memilih untuk melengkapi setiap langkah.
- 7) Siswa menerangkan apa yang telah mereka pelajari menggunakan tabel dan menuliskannya di buku catatan masing-masing.
- 8) Siswa memecahkan soal-soal jenis lain dengan menggunakan tabel baris.

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa 75% dari seluruh siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.³² Adapun KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu ≥ 70 . Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

³² Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu jika strategi pembelajaran aktif Tabel Baris diterapkan, maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpangkubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat meningkat.